

## Abstrak

Intensitas penelitian dan pengembangan perusahaan menjadi salah satu alat ukur komitmen perusahaan terhadap pengembangan inovasi perusahaan. Kompensasi manajemen adalah salah satu insentif mendasar untuk mendukung para direktur dan komisaris untuk memotivasi kegiatan Penelitian dan Pengembangan perusahaan, khususnya dalam perusahaan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kompensasi dewan direksi dan komisaris terhadap intensitas Penelitian dan Pengembangan di dalam perusahaan keluarga terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 963 sampel perusahaan yang terdaftar di Indonesia dari semua industri, kecuali industri keuangan untuk periode 2013-2017. *Cross-sectional ordinary least square (OLS) robust* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Temuan yang ditemukan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa kompensasi manajemen mampu memotivasi perusahaan untuk berinvestasi lebih banyak dalam kegiatan R&D perusahaan dan menghasilkan lebih banyak produk inovasi perusahaan, sebagaimana direpresentasikan oleh intensitas Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan aset tidak berwujud sebagai wujud inovasi perusahaan. Namun, keberadaan hubungan keluarga di perusahaan keluarga melemahkan asosiasi ini, karena keluarga melihat perusahaan sebagai pelestarian kekayaan mereka untuk keturunan masa depan mereka, oleh karena itu menghindari investasi dalam proyek R&D yang dikaitkan dengan risiko yang lebih tinggi.

**Kata kunci:** Intensitas penelitian dan pengembangan, kompensasi manajemen, remunerasi manajemen